

## DAFTAR PUSTAKA

1. WHO. *World Health Organization*. 2024 [cited 2024 March 30]. *Newborn mortality*. Available from: [https://www-who-int.translate.google.com/newsroom/fact-sheets/detail/newborn-mortality?\\_x\\_tr\\_sl=en&\\_x\\_tr\\_tl=id&\\_x\\_tr\\_hl=id&\\_x\\_tr\\_pto=tc](https://www-who-int.translate.google.com/newsroom/fact-sheets/detail/newborn-mortality?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc)
2. Direktorat Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lakip) Direktorat Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak Tahun Anggaran 2022. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2023;1–39.
3. Sari, S.S.T., M.E.K.K. RK, Astuti, S.S.T., S.E., M.Si. SP, Sari, S.Si., M.KM., M.Biomedic.Sc. M, Nafi` Syari`ati, S.Tr.Stat. R. Profil Kesehatan Ibu dan Anak. *J Sains dan Seni ITS* [Internet]. 2017;6(1):51–66.
4. Gemilastari R, Zeffira L, Malik R, Tri Septiana V. Karakteristik Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). *Sci J*. 2024;3(1):16–26.
5. Triningsih W, Yogyakarta DS. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2019 [cited 2024 May 30]. Tatalaksana Perawatan Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). Available from: <https://sardjito.co.id/2019/06/03/tatalaksana-perawatan-bayi-berat-badan-lahir-rendah-bblr/>
6. Didah Rosidah S. Data Puskesmas.pdf. Puskesmas Cibungbulang; p.2–3, 7–8.
7. Herman H. *the Relationship of Family Roles and Attitudes in Child Care With Cases of Caput Succedeneum in RSUD Labuang Baji, Makassar City in 2018*. *J Inov Penelit*. 2020;1(2):49–52.
8. Manggiasih, SST, S.Psi, M.Kes VA, Jaya, S.Kep, Ns, M. Kes P. Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Neonatus, Bayi, Balita dan Anak PraSekolah. In: E-Book. 1st ed. Trans Info Media; 2016.
9. Jamil SN, Keb M, Sukma F, Keb M. Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Pra Sekkolah. 1–302 p.

10. Hasdiana U. Modul Bahan Ajar Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Pra Sekolah [Internet]. Vol. 11, *Analytical Biochemistry*. Kementerian Kesehatan RI; 2018. 1–5 p.
11. Kemenkes RI. Buku KIA Revisi 2023. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Kementerian Kesehatan RI; 2023. p. 53.
12. Eka Fitriyanti, Eka Widyastuti, D., Desy Widyatutik & AA. Peningkatan Pengetahuan Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah pada Ibu. 2023;5:110–5.
13. Wulandari SR. Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita. 1st ed. Prabawati S, Rosyad YS, editors. Zahir ublishhing; 2022. 206 p.
14. SST., M. Kes. H, Hardiani, S.Tr.eb., M.Kes. S, Thoyibah, Ners., M.Kep. Z. Asuhan Keperawatan pada Bayi Dengan Resiko Tinggi. I. Maftuhin A, editor. Trans Info Media; 2020. 2–3, 7–9 p.
15. drg. Candra, MKM DA. Penatalaksanaan pada Neonatus dengan BBLR. Puskesmas Cibungbulang; 2023.
16. Siloam Hospitals TM. Siloam Hospitals. 2023 [cited 2024 June 6]. p. Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) - Penyebab & Cara Mengatasinya. Available from: <https://www.siloamhospitals.com/informasi-siloam/artikel/berat-badan-lahir-rendah>
17. BSN AFR, MD DB, RNC HMTB. *University Rochester Medical Center*. 2023 [cited 2024 June 7]. *Gestational Age Assessment*. Available from: <https://www.urmc.rochester.edu/encyclopedia/content.aspx?ContentTypeID=90&ContentID=P02671>
18. Balest, MD AL. *MSD Manual Professional Version*. 2023 [cited 2024 June 7]. *Gestational Age*. Available from: <https://www.msmanuals.com/professional/pediatrics/perinatal-problems/gestational-age>
19. Ballard JL, Khoury JC, Wedig K, Wang L, Eilers-Walsman BL, Lipp R. *New*

- Ballard Score, expanded to include extremely premature infants.* J Pediatr [Internet]. 1991 Sep; 119(3):417–23. Available from: [https://www.jpeds.com/article/S0022-3476\(05\)82056-6/abstract](https://www.jpeds.com/article/S0022-3476(05)82056-6/abstract)
20. Ballard JL, Khoury JC, Wedig K. *Maturational Assessment of Gestational Age (New Ballard Score).* J Pediatr. 1991;119:1.
  21. Hardiningsih, S.Gz A. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2023 [cited 2024 June 7]. *Perawatan Metode Kanguru: Perawatan Bayi Prematur dengan Hangatnya Cinta Orangtua.* Available from: <https://ayosehat.kemkes.go.id/perawatan-metode-kanguru-perawatan-bayi-prematur-dengan-hangatnya-cinta-orangtua>
  22. Kamila L, Elisa F. *Perawatan Metode Kanguru (PMK) Sebagai Pengganti Inkubator untuk Bayi Prematur.* J Soshum Insentif. 2020;92–8.
  23. Tulungagung RDI. RSUD Dr. Iskak Tulungagung. 2022 [cited 2024 June 7]. *Manfaat Perawatan Metode Kanguru (PMK) untuk Bayi Prematur atau Berat Lahir Rendah (BBL).* Available from: <https://rsud.tulungagung.go.id/manfaat-perawatan-metode-kanguru-pmk-untuk-bayi-prematur-atau-berat-lahir-rendah-bbl/#:~:text=Metode kanguru merupakan metode perawatan, dengan kulit ibu atau ayah.>
  24. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 320 Tahun 2020 Tentang Standar Profesi Bidan.* Livest. 2020;48-49.
  25. Yona S. *Penyusunan Studi Kasus.* J Keperawatan Indones. 2014 Apr 24;10:76–80.
  26. Arlenti L. *Manajemen Pelayanan Kebidanan.* Jakarta:EGC. 2021; h.25-29.
  27. Prawiyogi AG, Sadiyah TL, Purwanugraha A, Elisa PN. *Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar.* J BasicEdu. 2021;5(1):446–52.
  28. Ilmu Pendidikan D. *Pertemuan 3. Stim Nitro Makassar.* 2016. p. 1–3.

29. Permenkes RI. Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, dan Masa Sesudah Melahirkan, Pelayanan Kontrasepsi, dan Pelayanan Kesehatan Seksual. Kementerian Kesehatan RI [Internet]. 2021; 70(3):156–7.
30. K M, Anggi A.S. Hubungan Antara Ibu dengan Kurang Energi Kronik (KEK) pada Masa Kehamilan terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Balita Usia 6–18 Bulan Di Puskesmas Cipeundeuy. *J Bimtas J Kebidanan Umtas*. 2021;5(2):81–90.
31. Wisdayanti, Nurhapsa, Fitriani Umar. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Kurang Energi Kronik pada Wanita Usia Subur Di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang. *J Ilm Mns Dan Kesehat*. 2022;5(1):475–86.
32. Pengajar S, Santa S, Medan E. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Bidan dalam Pemberian Imunisasi Hepatitis B pada Bayi Baru Lahir di Wilayah Kerja Puskesmas Pancur Batu Tahun 2015. 2015; 1–12.
33. SST., M.Kes A. Faktor Ketepatan Pemberian Imunisasi Hb-0 pada Bayi. 1st ed. Sinaga, S.ST., M.Biomed ES, editor. Unpri Press Anggota Ikapi.
34. Rusliani N, Hidayani WR, Sulistyoningsih H. Literature Review: Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita. *Bul Ilmu Kebidanan dan Keperawatan*. 2022;1(01):32–40.
35. Arimini, SST., M. Keb. NW. Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita, dan Anak Prasekolah. 1st ed. Penerbit Andi; 2017.
36. Nabila H, Gunawan F, Fitria D, Studi P, Bogor K. Laporan Kasus di RS Salak Bogor. *J Kesehat Siliwangi*. 2023;3(3):679–87.
37. Askar Khalid. Permenkes no 53 tahun 2014. *Appl. Microbiol Biotechnol*. 2014;85(1):2071–9.